

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya teknologi serta muncul dan masuknya internet pada kehidupan manusia, membuat masyarakat sangat memanfaatkan keadaan yang ada. Bukan hanya melahirkan kebebasan pers, namun juga mampu memberikan stimulus pada masyarakat biasa atau awam untuk bisa bersuara dan berbagi informasi secara lebih cepat. Media-media yang awalnya berbasis cetak atau penyiaran, kini mulai merambah ke dunia *online* sebagai ranah baru yang menjanjikan (Kencana et al. 2022).

Kehadiran media *online* menyebabkan masyarakat tidak lagi kekurangan informasi, justru malah kebanjiran informasi. Terlebih lagi, media *online* memiliki karakteristik yang berbeda dengan media konvensional yaitu *interactivity*. Karakteristik ini memungkinkan audiens juga menjadi penyedia informasi di media *online*. Hal ini membawa perubahan besar dalam bidang jurnalistik. Dahulu, pekerjaan mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi, hanya bisa dilakukan oleh seorang jurnalis. Kini kegiatan itu bisa dilakukan oleh siapa saja, dan dikenal dengan sebutan jurnalisme warga atau *citizen journalism* (Wibawa 2020).

Bowman dan Willis (2003), mengatakan bahwa jurnalisme warga yaitu tindakan yang dilakukan warga baik individu ataupun kelompok yang berperan aktif dalam proses mengumpulkan, melaporkan, menganalisa, dan menyebarkan berita dan informasi (Yuniar, 2019)

Di Indonesia, *citizen journalism* mulai menjadi sebuah fenomena baru dikalangan masyarakat yaitu pada saat kejadian bencana tsunami di Nangroe Aceh Darussalam pada bulan Desember 2004. Hal ini bisa diperhatikan dari banyaknya rekaman-rekaman dari warga dan juga tulisan-tulisan yang membantu media mainstream dalam memberikan reportase untuk pemirsanya. Dengan alat perekam seadanya berupa *handycam*, telpon genggam dan kamera digital, masyarakat bisa turut aktif dalam kegiatan liputan dan laporan jurnalistik (Fazri, 2016)

Stuart Allan dalam wawancara yang dipandu oleh Hajek dan Stefanikova (2014), mengatakan bahwa fenomena tersebut mendorong semakin meluasnya diskusi dan perdebatan mengenai jurnalisme warga di dunia, bahwa warga biasa bisa melakukan apa yang biasanya dilakukan jurnalis, yakni merekam dan melaporkan peristiwa, namun dengan gayanya yang khas (Eddyono et al., 2019)

Jurnalisme warga yang dianggap sebagai sebuah aktivitas baru dalam dunia wartawan dan komunikasi massa. Hal itu tentu saja menuai berbagai pro dan kontra atas keberadaannya. Kehadiran jurnalisme warga yang dianggap sebagai era baru demokratisasi dan keterbukaan informasi, yang ternyata menimbulkan kontroversi. Skeptisme muncul dari beberapa pihak yang mempertanyakan profesionalisme jurnalisme warga dalam melaporkan informasinya (Wibawa 2020).

Maka dari itu, *bisnismuda.id* sebagai salah satu platform media *online* berbasis *blog* dan komunitas mencoba menghadirkan *platform* bagi para warga yang memiliki antusias untuk menulis, dalam usaha memberi ruang untuk warga agar turut menyebarkan segala informasi. *Bisnismuda.id* mengajak warga, untuk berkolaborasi dengan cara mengirimkan konten mereka ke laman *webblog* *bisismuda.id* terkait *lifestyle*, keuangan, dan investasi menggunakan pendekatan dengan gaya anak muda. *Bisnis muda* juga berharap dengan adanya *platform* jurnalis warga seperti ini, maka akan lahir semakin banyak pengusaha-pengusaha muda yang akan menjadi roda-roda penggerak perekonomian bangsa.

Di dalam situs *bisnismuda.id* terdapat beberapa fitur-fitur yang tersedia, seperti membuat profil, menulis artikel dan dapat mengikuti jurnalis warga lainnya yang terdaftar dalam situs *bisnismuda*. Terdapat juga *writing contest* berhadiah yang bisa diikuti seluruh pengguna. Seperti media massa pada umumnya, *bisnis muda* memiliki ciri khas penyajian berita yang berbedabeda. Adanya perbedaan dalam proses seleksi, dapat menjadi salah satu penentu bagaimana kriteria pemberitaan dalam suatu media. Terdapat proses panjang yang layak untuk dibedah. (Sitorus & Yurens, 2022)

Proses itu dikenal dengan *gatekeeping* atau penjagaan gerbang. *Gatekeeping* adalah proses menyisihkan dan kemudian menyusun potongan-potongan informasi ke dalam sejumlah pesan yang terbatas. Pesan tersebut kemudian disebarluaskan agar dapat dijangkau publik setiap harinya (Shoemaker & Vos, dalam Rusdi, 2021). Orang-orang yang mengambil peran dalam suatu proses *gatekeeping* disebut sebagai *gatekeeper* atau penjaga gerbang. *Gatekeeper* biasanya adalah mereka yang menduduki posisi redaksional suatu media. Namun berbeda dengan *bisnismuda.com*, mereka mengandalkan tim website untuk menjadi *gatekeeper* dalam penyeleksian berita yang dibuat oleh jurnalis warga. Berita-berita yang ada dalam setiap rubrik media *online* *bisnismuda.id* pasti akan melewati proses yang pada akhirnya terkumpul menjadi berita-berita yang akan disiarkan dan dapat dinikmati masyarakat. Dengan jumlah puluhan bahkan ratusan berita yang masuk ke dalam situs *bisnismuda.id*, hanya berita tertentu saja yang dapat tayang di halaman utama. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi *gatekeeper* media *online* berbasis jurnalisme warga pada halaman utama *bisnismuda.id*.

1.2 Fokus Penelitian

Setelah menjabarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada halaman utama di weblog *bisnismuda.id*?
2. Apa saja hambatan yang terjadi ketika strategi *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada halaman utama di weblog *bisnismuda.id*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana strategi *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada halaman utama di weblog *bisnismuda.id*
2. Memahami hambatan apa saja yang terjadi ketika menerapkan strategi *gatekeeper* dalam menyeleksi berita pada halaman utama di weblog *bisnismuda.id*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambahan pemahaman terkait ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik yang berkaitan dengan media *online*, khususnya bagi para peneliti yang fokus pada kajian jurnalistik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penambahan wawasan penerapan fungsi *gatekeeper* di media *online* berbasis weblog pada halaman utama bisnismuda.id khususnya bagi penulis dan khalayak pada umumnya.